

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang

Perusahaan merupakan suatu bentuk organisasi formal dan merupakan wadah dimana system kerjasama dilakukan dalam melaksanakan berbagai aktivitas sebagai upaya untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan didirikannya suatu perusahaan pada umumnya adalah untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya, memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham, dan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham (Indraini, 2019). Menurut Maryam (2014), nilai perusahaan dapat menggambarkan perusahaan. Dengan tingginya nilai perusahaan maka perusahaan dipandang baik oleh para calon investor, demikian pula sebaliknya nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Setiap pemilik perusahaan akan selalu menunjukkan kepada calon investor bahwa perusahaan mereka tepat sebagai alternatif investasi. Maka apabila perusahaan tidak mampu menampilkan sinyal yang baik tentang nilai perusahaan, nilai perusahaan akan berada dibawah nilai yang sebenarnya.

Untuk mencapai tujuan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan, maka perusahaan perlu mengelola manajemen yang baik untuk menganalisis laporan keuangan. Pada dasarnya laporan keuangan merupakan salah satu sumber

informasi penting yang digunakan oleh investor dalam menilai kinerja perusahaan yang *go publik*. Informasi laba bersih yang diperoleh bisa dijadikan dasar untuk menilai seberapa besar nilai kembalian investasi yang dilakukan, atau untuk menilai seberapa besar *earning* yang diperoleh dari setiap saham yang dibeli investor. Jika laporan keuangan dapat menyajikan informasi yang relevan dengan model keputusan yang digunakan investor, maka investor akan menggunakan informasi tersebut untuk membuat *buy*, *hold*, atau *sell saham*. Akibatnya secara tidak langsung laba perusahaan dapat berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

Tabel 1. 1
Daftar Perusahaan Manufaktur yang Mengalami Penurunan
Harga Saham

No	Nama Perusahaan	Keterangan
1	Astra International, Tbk (ASII)	Mengalami penurunan sebesar -6,14
2	Astra Auto Part, Tbk (AUTO)	Mengalami penurunan sebesar -4,84
3	Indo Kordsa, Tbk (BRAM)	Mengalami penurunan sebesar -39,81
4	Goodyear Indonesia, Tbk (GDYR)	Mengalami penurunan sebesar -2,50
5	Gajah Tunggal, Tbk (GJTL)	Mengalami penurunan sebesar -15,56

Sumber : cnbcindonesia.com yang diakses pada 01-08-2021 18.55 PM

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa perusahaan di Sektor Manufaktur yang terdaftar di BEI mengalami penurunan harga saham yang cukup signifikan. Menurut Arifin (2013), banyak faktor internal maupun eksternal yang menentukan / mempengaruhi naik turunnya harga saham. Faktor eksternal seperti keadaan ekonomi suatu negara, keadaan politik, bahkan

keamanan bisa mempengaruhi harga saham. Sedangkan faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam perusahaan seperti keadaan fundamental perusahaan. Dengan kata lain, keadaan fundamental suatu perusahaan dapat menunjukkan kinerja keuangan/nilai dari suatu perusahaan.

Selain data yang tersedia pada Tabel 1.1, berikut ini juga merupakan data yang menggambarkan fluktuasi dari harga saham, yaitu :

GAMBAR 1.1

Grafik Fluktuasi Harga Saham yang Terdaftar di BEI



Sumber : www.idx.co.id (IDX Stock Index Handbook v1.2)

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa terdapat fluktuasi pada harga saham dari tahun 2011 – Awal tahun 2021. Dengan adanya fluktuasi pada hargam saham perusahaan, maka akan berpengaruh pada nilai perusahaan tersebut.

Salah satu factor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah Manajemen laba (*Earnings Management*). Manajemen Laba merupakan kondisi dimana pihak manajer tidak berhasil mencapai target laba yang ditentukan, maka manajer memanfaatkan fleksibilitasnya dan diperbolehkan standar akuntansi dalam menyusun laporan keuangan untuk memodifikasi laba yang dilaporkan atau

disebut dengan manajemen laba. Terdapat dua alasan utama yang mendorong perusahaan melakukan manajemen laba, yaitu menghindari penurunan laba dan menghindari kerugian. Berdasarkan hal tersebut, praktik manajemen laba dilakukan karena perusahaan mengalami kerugian atau berpotensi adanya penurunan harga saham. Tetapi disisi lain adanya praktik manajemen laba ini akan berpotensi menimbulkan penurunan kepercayaan dari pihak investor terhadap perusahaan.

Selain informasi mengenai manajemen laba, beberapa variable lain juga mempengaruhi Nilai perusahaan salah satunya adalah pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan merupakan perubahan (penurunan atau peningkatan) total aset perusahaan dimana pertumbuhan aset tahun lalu menggambarkan profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan yang datang (Taswan, 2003). Menurut Kallapur dan Trombley (2001), pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan ukuran perusahaan melalui peningkatan aktiva. Pertumbuhan perusahaan yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi baik. Jika pertumbuhan perusahaan tinggi maka perusahaan tersebut memiliki keuntungan seperti citra baik di masyarakat, investor tertarik untuk membeli saham dari perusahaan tersebut sehingga harga saham meningkat.

Selanjutnya, hal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal. Struktur modal berkaitan dengan pemilihan sumber dana baik yang berasal dari dalam maupun luar perusahaan sangat mempengaruhi nilai perusahaan (Purnomo & Erawati, 2019). Menurut Hanafi & Hendayani (2019), perusahaan yang memiliki struktur modal yang baik memiliki reputasi yang bagus dan

berpengaruh terhadap harga saham. Semakin bagus struktur modal disuatu perusahaan akan berdampak pada tingginya harga saham. Struktur modal merupakan perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya (Chen, 2004). Perusahaan dengan profit yang besar adalah perubahan yang diamati oleh investor. Profitabilitas dapat memberikan petunjuk yang berguna dalam menilai keefektifan dari operasi sebuah perusahaan, sehingga rasio profitabilitas akan menunjukkan kombinasi dari efek likuiditas, manajemen aktiva, dan utang pada hasil – hasil operasi (Khafa, Lais, Laksito, dan Herry, 2015).

Pada dasarnya, tujuan didirikannya suatu perusahaan/bisnis adalah untuk :

- 1) keuntungan dan pertumbuhan, 2) kepuasan pelanggan dan 3) menciptakan generasi pekerja. Dalam sudut pandang islam, nilai perusahaan berkaitan dengan keuntungan/laba. banyak ayat-ayat dalam Al-Qur'an yang menyinggung tentang laba (keuntungan) baik yang berkaitan dengan perniagaan (bisnis) ataupun yang berkaitan dengan taat perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Islam sebagai agama universal sangat mendorong dan memotivasi pendayagunaan harta atau modal secara optimal untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal, islam menekankan prinsip keadilan dan kebebasan dengan berbagai pertimbangan dan perhitungan yang jelas sehingga tidak merugikan

penjual atau merugikan konsumen (Norvadewi, 2015). Hal ini terdapat firman Allah SWT dalam Al-Qur'an sebagai berikut:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۗ
 ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۗ فَمَنْ جَاءَهُ
 مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ
 النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya :

“ Orang – orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melaikan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang – orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan), dan urusannya (terserah) kepada Allah, orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni – penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.” (Q.S. Al-Baqarah (2):(275).

Berdasarkan ayat tersebut, Allah mengharamkan segala bentuk transaksi yang mengandung riba. Menurut ajaran Ibnu Arabi, transaksi jual beli tanpa unsur *'Iwad* sama dengan riba. *Iwad* dapat dipahami sebagai *equivalent countervalue* yang berupa risiko (*Ghurmi*), kerja dan usaha (*Kasb*), dan tanggung jawab (*Daman*). Semua transaksi perniagaan untuk mendapatkan keuntungan harus memenuhi kaidah – kaidah tersebut. Apabila ketiga unsur *'Iwad* ada, maka akad tersebut sesuai dengan ketentuan syariah, dan keuntungan yang dihasilkan transaksi tersebut bukan tergolong riba. Apabila ketiga unsur *'Iwad* tidak ada, maka akad tersebut tidak sesuai dengan ketentuan syariah, dan keuntungan yang dihasilkan dari transaksi tersebut tergolong riba.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Manajemen laba, Pertumbuhan perusahaan, Struktur modal dan Rasio profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Serta Tinjauannya dari Sudut Pandang Islam (Studi pada Sub Sektor Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI Tahun 2018 – 2020).”**

1. 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan?
4. Bagaimana pengaruh rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan?
5. Bagaimana pengaruh manajemen laba, pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara simultan?
6. Bagaimana pandangan islam terhadap manajemen laba, pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara simultan?

1. 3. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk mengetahui pengaruh manajemen laba, pertumbuhan perusahaan, struktur modal, profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara simultan.
6. Untuk mengetahui pengaruh pandangan islam terhadap manajemen laba, pertumbuhan perusahaan, struktur modal, profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara simultan.

1. 4. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan terutama mengenai pentingnya Manajemen Laba, Perumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Rasio Profitabilitas dan pengetahuan tentang terhadap Nilai Perusahaan terutama faktor – faktor yang mempengaruhinya.
2. Bagi akademisi, diharapkan bisa dijadikan sumber informasi dan referensi dalam penelitian – penelitian selanjutnya serta sebagai sarana untuk menambah wawasan.
3. Bagi investor, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi.